

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting artinya bagi suatu bangsa karena kecerdasan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana sistem pendidikannya. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang memberi perhatian yang besar terhadap perkembangan bidang pendidikan. Salah satu bentuk perhatian dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah senantiasa memperbaiki sistem pendidikan dengan melakukan pengembangan dan pembenahan kurikulum. Kurikulum 2013 yang direvisi menjadi kurikulum 2016 mempunyai sasaran pembelajaran yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Perkembangan pendidikan merupakan tanggung jawab dan kerjasama dari banyak pihak antara lain: pemerintah, guru, peserta didik, maupun orang tua dari peserta didik tersebut. Yang memegang peranan penting dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah adalah guru dan peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Maka agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat mencapai tujuan, penting bagi guru untuk merancang dan menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik pula.

Perangkat pembelajaran penting karena merupakan tolok ukur kesiapan bagi seorang guru dalam mengajar, yang memberi panduan dan patokan selama proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar peserta didik, Lembar Kerja Peserta Didik dan Lembar Evaluasi.

Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik SMA terutama yang mengambil peminatan MIPA, seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Peserta didik cenderung mencari alasan untuk tidak mengikuti mata pelajaran ini sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi situasi yang tidak kondusif di kelas, seorang guru mata pelajaran fisika diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan dengan mencari cara-cara atau model pembelajaran yang kreatif dan efektif yang tidak hanya dengan metode ceramah, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertarik untuk mengikuti mata pelajaran fisika.

Salah satu model pembelajaran yang kreatif dan efektif adalah model pembelajaran kooperatif. Kata kooperatif berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu dalam satu tim. Maka dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dilatih untuk bekerjasama dengan peserta didik yang lain. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada kepentingan bersama, sehingga peserta didik yang lebih pintar dapat berbagi dengan teman yang kurang (Asmani, 2016. 37-38).

Ada beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif. Salah satunya adalah tipe *Merry Go Round*. Tipe *Merry Go Round* sebenarnya merupakan pengembangan dari tipe investigasi kelompok. Dalam model pembelajaran tipe *Merry Go Round* peserta didik diberi kesempatan untuk saling berkomunikasi di dalam 1 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam memecahkan suatu permasalahan (Rofik & Basuki, 2015). Tipe pembelajaran *Merry Go Round* ini dapat digunakan sebagai alternatif diskusi kelompok. Jika dalam diskusi kelompok terkadang tidak semua peserta didik terlibat, maka dalam pembelajaran *Merry Go Round* peserta didik mempunyai kesempatan untuk menunjukkan partisipasinya dalam kelompok.

Suasana kelas yang menarik dan menyenangkan diperlukan sejak materi awal pembelajaran untuk membiasakan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Misalnya, materi awal yang diajarkan kepada peserta didik SMA adalah kinematika gerak lurus. Materi ini perlu dikuasai dengan baik oleh peserta didik karena merupakan panduan dan bekal untuk dapat memahami materi-materi berikutnya.

Berdasarkan latar belakang dan pertimbangan yang telah disampaikan, maka perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran kooperatif untuk materi kinematika gerak lurus. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, maka diadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Merry Go Round* untuk melatih keaktifan dan meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Kinematika Gerak Lurus di SMAK St. Stanislaus Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini dapat dinyatakan dengan pertanyaan “Bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Merry Go Round* dalam melatih keaktifan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA pada materi Kinematika Gerak Lurus?”

Rumusan masalah secara umum yang sudah dijelaskan di atas, dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan khusus dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana validitas pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Merry Go Round* materi Gerak Lurus untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Merry Go Round*?
3. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam belajar dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Merry Go Round*?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Merry Go Round* materi Gerak Lurus?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini secara umum adalah menghasilkan pengembangan perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Merry Go Round* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi Gerak Lurus.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan dari penelitian ini tercapai adalah:

1. Dihasilkannya perangkat pembelajaran fisika yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik yang valid, praktis, dan efektif.
2. Keterlaksanaan RPP dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Merry Go Round* dengan kategori terlaksana dengan baik.
3. Hasil analisis keaktifan peserta didik dengan kategori peserta didik aktif.
4. Hasil analisis menghasilkan minimal 75% dengan mencapai hasil belajar peserta didik dengan kategori N-gain sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang didapat dari pembuatan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Merry Go Round* antara lain:

1. Bagi Peserta Didik:
 - a. Peserta Didik semakin aktif dalam mengikuti pelajaran fisika di kelas.
 - b. Hasil belajar peserta didik untuk satuan mata pelajaran fisika dapat meningkat dan mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) sesuai dengan ketentuan dari sekolah.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

2. Bagi Guru:

- a. Guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga guru tidak perlu mengadakan remidi beberapa kali.
- b. Guru mendapatkan referensi dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Guru mendapatkan tambahan referensi model pembelajaran yang efektif di kelas dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang valid.

3. Bagi sekolah

- a. Mutu sekolah dalam pendidikan akan semakin meningkat dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti
- b. Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan cukup memuaskan

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran fisika yang dibuat oleh peneliti berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Merry Go Round*.
3. Materi pembelajaran yang diajarkan dalam penelitian adalah Kinematika Gerak Lurus yang meliputi Gerak Lurus Beraturan (GLB) dan Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB).

4. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X IPA SMAK Stanislaus Surabaya
5. Indikator keterlaksanaan RPP berupa lembar observasi yang dinilai oleh Dhiyan Widha Eka Santi, S.Pd. sebagai pengamat.
6. Indikator keaktifan peserta didik berupa lembar observasi yang dinilai oleh Dhiyan Widha Eka Santi, S.Pd. sebagai pengamat.
7. Indikator hasil belajar berupa hasil penilaian Pre-test dan Post-test.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan penelitian ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I menyampaikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisikan uraian tentang kurikulum 2013 revisi 2016, teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Marry Go Arround*, teori tentang materi Kinematika Gerak Lurus.

Bab III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan mengenai rancangan dan bagan penelitian, setting penelitian yang meliputi subjek penelitian, tempat penelitian dan

instrument penelitian. Pada bab ini dipaparkan pula cara melakukan analisis data yang meliputi kevalidan perangkat pembelajaran, respon peserta didik, dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti serta penghitungan analisis data yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan saran

Bab V menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.